

# *Statistik Daerah* *Kecamatan Penengahan* *2016*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



*Statistik Daerah*  
*Kecamatan Penengahan*  
*2016*



# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN PENENGAHAN TAHUN 2016**

ISBN : 978-602-6818-45-4

Katalog BPS : 1101002.1803130

No. Publikasi : 18036.1634

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 31 halaman

Naskah :

**Asri Kurniawan (KSK Penengahan)**

Penyunting :

**Destika Mulyasari, SST., Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik,  
BPS Kab. Lampung Selatan**

Gambar Kulit:

**Seksi IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan**

Diterbitkan Oleh :

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa  
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## BPS Kabupaten Lampung Selatan

### Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Penengahan 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Penengahan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Penengahan.

Diterbitkannya Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Penengahan 2016 bertujuan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Penengahan 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Penengahan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, November 2016  
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,

Budi Cahyo, S.Si. MM.





## DAFTAR ISI

---

	Hal		Hal
1 Geografi	1	7 Industri	12
2 Pemerintahan	2	8 Keuangan	13
3 Penduduk	3	9 Transportasi	14
4 Pendidikan	5	10 Perbandingan antar Kecamatan	15
5 Kesehatan	6	11 Lampiran Tabel	19
6 Pertanian	8		



***Kecamatan Penengahan dilalui jalan lintas Sumatera***  
*Berlokasi di sebelah selatan kota Kalianda, kecamatan Penengahan memiliki posisi cukup strategis.*

Kecamatan Penengahan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan yang terletak di sebelah selatan kota Kalianda, ibukota Kabupaten. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palas dan kecamatan Sragi, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Bakauheni, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Ketapang, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Kalianda.

Luas Kecamatan Penengahan secara keseluruhan adalah 97,59 Km<sup>2</sup> dengan desa Penengahan sebagai desa terluas, yaitu 9,28 Km<sup>2</sup>. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah desa Sukajaya, yaitu 1,65 Km<sup>2</sup>

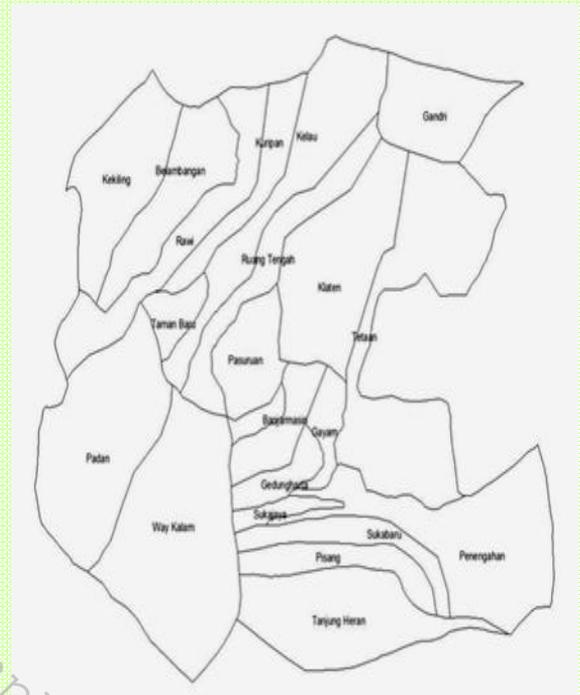
Kecamatan Penengahan terdiri dari 22 desa, dengan pusat pemerintahan terletak di desa Pasuruan. Seluruh kecamatan Penengahan merupakan daerah daratan dengan letak astronomis antara 105°14' dan 105°45' Bujur Timur dan antara 5°15' dan 6° Lintang Selatan.

Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan Penengahan sebagian besar berupa dataran tinggi dengan rata-rata ketinggian dari permukaan laut sekitar 127 mdpl.

**\*\*\* Bahukah Anda :**

Sukajaya merupakan desa terkecil di kecamatan Penengahan, dengan wilayahnya yang berada di dalam desa Penengahan

**Peta Kecamatan Penengahan**



**Statistik Geografi Kecamatan Penengahan**

Uraian	Satuan	2016
Luas	Km <sup>2</sup>	97,59
Jumlah Desa	Desa	22
Rata-rata Ketinggian DPL	Meter	127

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

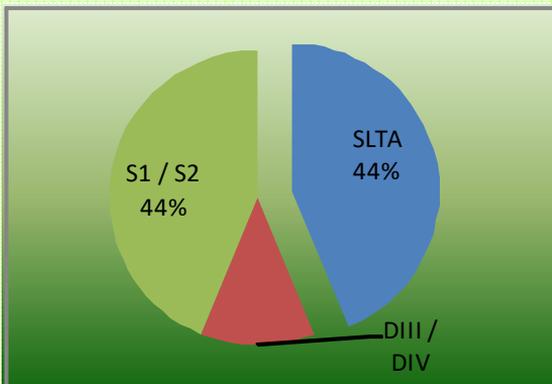
**Pemekaran wilayah, sebagai indikasi pembangunan**

Hingga tahun 2007, Kecamatan Penengahan merupakan salah satu Kecamatan yang mengalami pemekaran kecamatan sejak diberlakukannya otonomi daerah.

**Statistik Pemerintahan  
Kecamatan Penengahan**

Wilayah Admistrasi	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	
Desa	22	22	22
Dusun	82	94	94
Rukun Tetangga	197	201	201
Jumlah PNS			
Laki-laki	9	9	9
Perempuan	7	7	7

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tingkat Pendidikan PNS  
Kecamatan Penengahan (persen), 2015  
tahun 2015****😊 Bahukah Anda :**

Hanya ada dua orang pamong perempuan di kecamatan Penengahan.

Sama halnya dengan beberapa kecamatan lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, kecamatan Penengahan mengalami pemekaran wilayah, tepatnya pada tanggal 22 februari 2001 secara resmi dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Penengahan dan Kecamatan Ketapang,

Seiring semakin berkembangnya desa-desa di wilayah selatan (sekitar Bakauheni) sehingga dibutuhkan akses yang lebih mudah dalam administrasi pemerintahan, maka kecamatan Penengahan kembali mengalami pemekaran. Tepatnya tanggal 30 Juli 2007 kecamatan Penengahan resmi dimekarkan menjadi dua kecamatan yakni kecamatan Penengahan dan kecamatan Bakauheni yang membawahi 5 desa. Dengan adanya pemekaran tersebut maka praktis kecamatan Penengahan membawahi 22 Desa.

Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi pemekaran RT yang semula pada tahun 2015 sebanyak 197 menjadi 201 RT pada tahun 2016, sehingga meningkat sebanyak 2,03 %.

Sementara jumlah PNS di Kantor Kecamatan Penengahan masih sama seperti tahun sebelumnya dimana PNS dengan pendidikan S1/S2 sebanyak 63,64 persen, dan SLTA sebanyak 27,27 persen serta DIII/DIV sebanyak 9,09 persen.

# PENDUDUK

## Jumlah penduduk Penengahan meningkat

Berdasarkan hasil proyeksi, penduduk Penengahan bertambah sebanyak 1,92 persen

# 3

Berdasarkan angka proyeksi, jumlah penduduk kecamatan Penengahan tahun 2015 mencapai 36,97 ribu orang, terdiri dari 19,11 ribu orang laki-laki dan 17,85 ribu orang perempuan. Sex rasio penduduk kecamatan Penengahan adalah 107,04 yang berarti tiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, penduduk Penengahan mengalami peningkatan sebesar 1,92 persen

Dengan luas wilayah sekitar 97,59 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 386 orang. Penyebaran penduduk antar desa di Penengahan belum bisa dikatakan merata, karena kepadatan penduduknya yang berbeda.

Ketidakmerataan penduduk di kecamatan Penengahan dapat dilihat dengan membandingkan desa terpadat yaitu desa Pasuruan yang berpenduduk 4.247 jiwa dan memiliki luas wilayah 4,60 km<sup>2</sup> sehingga setiap km<sup>2</sup> ditempati 923 orang. Sementara desa Ruang tengah yang memiliki kepadatan terendah, tiap km<sup>2</sup> wilayahnya hanya ditempati 183 orang.

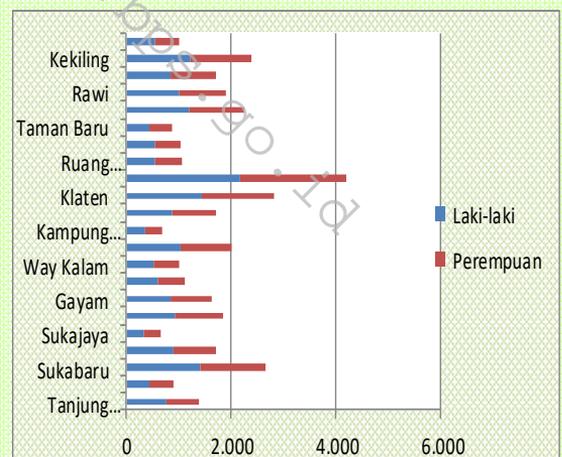
Sebaran penduduk terbanyak ada di 3 (tiga) desa yaitu desa Pasuruan, Sukabaru, dan Kelaten, dimana penduduk di ketiga desa tersebut lebih dari 2,5 ribu jiwa.

### Indikator Kependudukan Kecamatan Penengahan

Indikator Kependudukan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	36.551	36.045	36.976
Laki-laki	18.913	19.019	19.117
Perempuan	17.638	17.754	17.859
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	374,54	384,70	386,82
Sex Ratio (%)	107,23	107,12	107,04

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

### Sebaran Penduduk menurut Desa di Kecamatan Penengahan, 2015



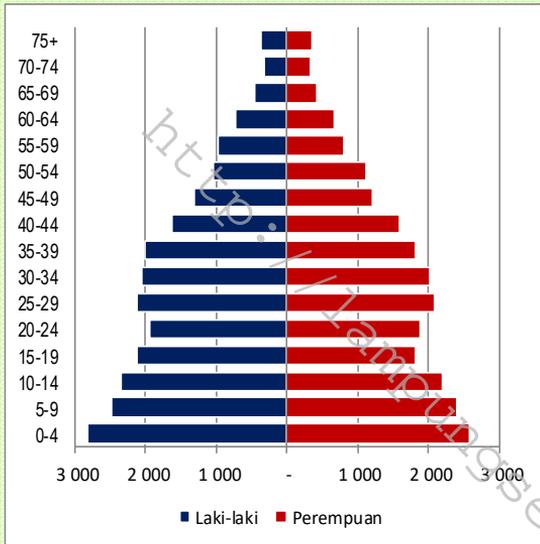
Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

## KEPENDUDUKAN

### ***Penduduk Laki-laki lebih banyak***

Rasio penduduk di Kecamatan Penengahan menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak daripada penduduk perempuan

**Piramida Penduduk  
Kecamatan Penengahan, 2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2015

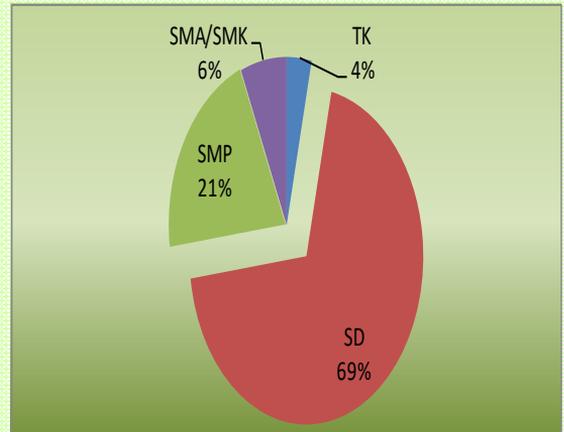
Struktur penduduk Kecamatan Penengahan tahun 2015 tergolong berstruktur umur muda. Hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya penduduk yang berumur 15-64 tahun berjumlah 23.841 jiwa atau sekitar 65,23 persen. Jumlah ini naik 2,9 persen dibanding tahun sebelumnya.. Adapun penduduk dengan kelompok umur 0-14 tahun atau yang belum produktif sebesar 11.164 jiwa atau 30,54 persen dan sisanya adalah kelompok umur tidak produktif.

Adapun rasio ketergantungan Kecamatan Penengahan sebesar 53,3 yang berarti bahwa 100 orang penduduk usia produktif akan menanggung sebanyak 53 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan ini dapat digunakan sebagai indicator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara maju atau Negara yang sedang berkembang.

Pendidikan sangat penting dalam menunjang kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya dan bangunan fisik perlu diperhatikan. Banyaknya sarana pendidikan di Kecamatan Penengahan negeri dan swasta adalah 5 taman kanak-kanak, 11 sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 8 sekolah menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan 4 sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah.

Sebagai gambaran perkembangan pendidikan di Kecamatan Penengahan, salah satunya dapat dilihat dari angka rasio murid-guru, dimana rasio ini menunjukkan kuantitas guru dalam proses belajar mengajar. Rasio murid-guru akan memiliki makna yang lebih baik jika nilainya semakin kecil karena pengawasan terhadap murid akan lebih intensif. Jika dilihat rasio murid terhadap guru, rasio yang paling kecil berada pada jenjang SMA/MA yaitu 9,04 Hal ini berarti bahwa 1 orang guru mengajar 9 murid.

**Persentase Jumlah murid menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Penengahan, 2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Penengahan, 2015**

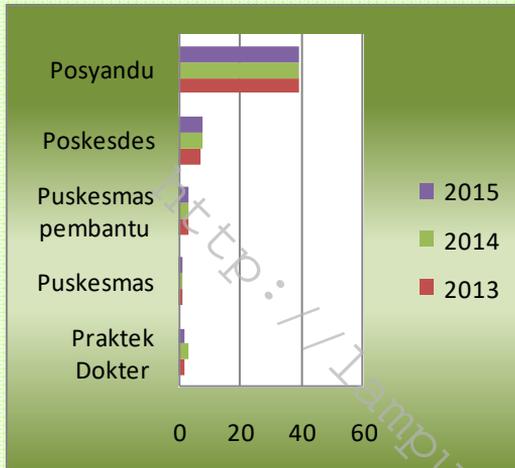
Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid dan Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	5	214	20	10,70
SD/MI	39	4323	300	14,41
SLTP/MTs	8	1291	62	20,82
SMA/MA	4	398	44	9,04
Jumlah	56	6226	426	14,61

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tenaga Kesehatan Dokter masih minim**

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Penengahan paling banyak adalah Bidan

**Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Penengahan, 2013-2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Indikator Kesehatan Kecamatan Penengahan**

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratio kematian (100.000 kh )	266,6	125,8	124,5
<b>Penolong Persalinan (%)</b>			
Paramedis	95,2	98,1	99,1
Non Paramedis	4,8	1,9	0,9
<b>Tenaga Kesehatan 100.000 Persalinan</b>			
Dokter	3	3	3
Bidan	27	29	43

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Tenaga kesehatan di kecamatan Penengahan terdapat 71 orang dibawah pengawasan Puskesmas dengan perincian 3 orang dokter, 43 orang bidan dan 22 orang perawat 3 analis kesehatan. Fasilitas kesehatan yang tersedia adalah 1 unit Puskesmas rawat inap yang terletak di desa Pasuruan, 3 unit Puskesmas Pembantu, 8 unit Poskesdes yang terletak di 8 desa, dan 39 unit Posyandu yang terdapat di semua desa.

Fasilitas kesehatan Rumah Bersalin, Rumah Sakit serta Balai Pengobatan tidak terdapat di Kecamatan Penengahan.

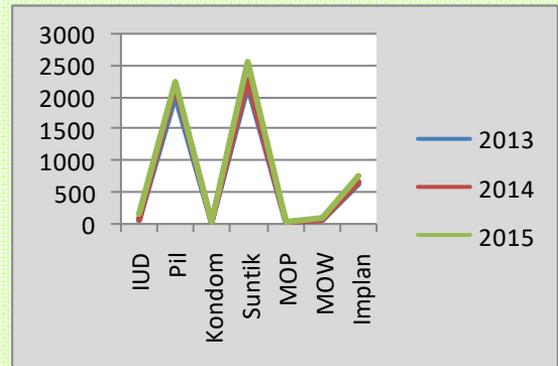
Rasio dokter dan penduduk kecamatan Penengahan ialah 1 berbanding 12.187 penduduk. Rasio ini masih dibawah standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk atau seorang dokter melayani sekitar 2500 penduduk.

Sedangkan rasio tenaga kesehatan bidan dan penduduk kecamatan Penengahan ialah 1 berbanding 778 penduduk. Kondisi ini cukup ideal mengingat standar rasio yang ditetapkan WHO sebesar 100 per 100.000 penduduk atau 1 berbanding 1000.

Perkembangan akseptor KB di Kecamatan Penengahan cukup signifikan. Terlihat pada penggunaan alat kontrasepsi. Dari tahun 2013-2015, alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Penengahan adalah suntik. Dapat dilihat pada grafik di samping bahwa penggunaan alat kontrasepsi MOP adalah alat kontrasepsi yang paling jarang digunakan oleh masyarakat di kecamatan Penengahan.

Sedangkan jumlah pasangan usia subur (PUS) di kecamatan Penengahan dari tahun 2013-2015 mengalami kenaikan tiap tahun nya. Begitu pula jumlah peserta KB aktif mengalami kenaikan tiap tahun nya.

**Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Penengahan, 2013-2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Jumlah PUS, Peserta KB Baru dan KB Aktif**

Tahun	P U S	KB Aktif	Tidak KB
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	7673	4943	2730
2014	7825	5258	2570
2015	8136	5777	2359

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

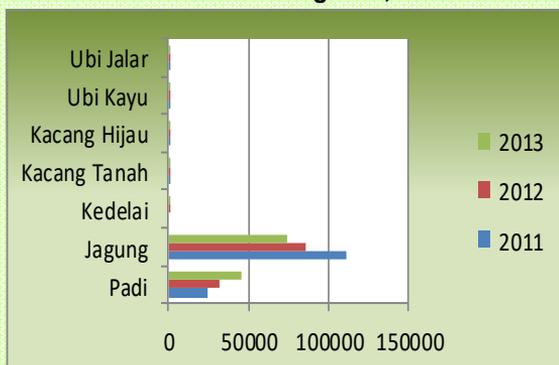
**Produksi padi meningkat**

Produksi padi mengalami peningkatan sebesar 25 persen dibanding tahun sebelumnya

**Statistik Tanaman Pangan  
Kecamatan Penengahan**

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Padi (Sawah + Ladang)</b>			
Luas Panen (Ha)	5.638	5.247	6.509
Produksi (Ton)	29.679	27.671	34.531
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (Ha)	14.136	14.200	14.325
Produksi (Ton)	73.888	73.586	73.278
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen (Ha)	45	155	-
Produksi (Ton)	54	202	-
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (Ha)	230	161	25
Produksi (Ton)	287	208	34
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (Ha)	50	250	200
Produksi (Ton)	1.081	5.470	4.789
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (Ha)	41	65	11
Produksi (Ton)	404	647	105

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Produksi Tanaman Pangan  
di Kecamatan Penengahan, 2013-2015**


Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Kecamatan Penengahan memiliki luas wilayah 9.759 Ha terdiri dari lahan sawah seluas 2.225 Ha (22,79 persen) dan sisanya 77,21 persen adalah lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian (misalnya rumah, bangunan, jalan, sungai, danau, dll).

Dengan luasnya areal pertanian yang ada di kecamatan Penengahan, tanaman pangan seperti padi dan jagung merupakan komoditi unggulan pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luas panen dan produksi yang relatif besar dari kedua komoditi tersebut.

Kenaikan luas panen padi tahun 2015 benar-benar mempengaruhi nilai produksi. Hal ini dapat dilihat bahwa peningkatan nilai produksi padi cukup signifikan sebesar 25 persen. Produksi padi meningkat dari 27.671 ton pada tahun 2014 menjadi 34.531 ton pada tahun 2015.

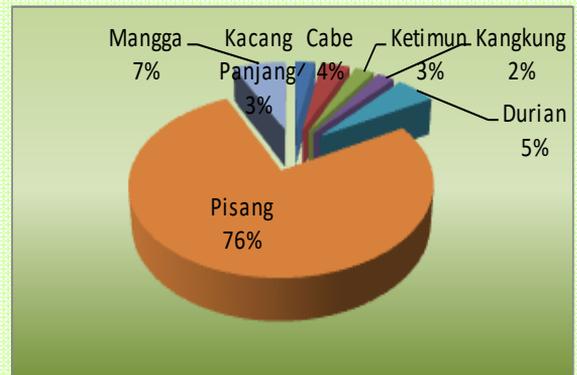
Pada tahun 2015, produksi jagung mengalami penurunan sebesar 4,18 persen. Penurunan ini berbanding terbalik dengan peningkatan luas panen. Sedangkan tanaman kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan hasil produksi pada tahun 2015.

Selain memproduksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, dll), Kecamatan Penengahan juga memproduksi hortikultura yang berupa sayur-sayuran dan buah-buahan. Dari berbagai macam sayur-sayuran dan buah-buahan yang ada, produksi pisang paling mendominasi.

Pada tahun 2015, produksi pisang mengalami peningkatan hasil produksi sebesar 117 persen atau mencapai 22 ribu ton. Sedangkan, produksi buah-buahan pada tahun 2015 yang produksinya mengalami penurunan adalah mangga. Adapun produksi durian tidak mengalami perubahan hasil.

Dari berbagai macam komoditas sayur-sayuran di kecamatan Penengahan, secara umum mengalami peningkatan kuantitas produksi pada tahun 2015. Persentase peningkatan tertinggi terdapat pada komoditas cabai yang mengalami peningkatan hasil sebesar 280 persen (395 ton). Lain halnya dengan kangkung yang mengalami penurunan hasil sebesar 47 persen. Sedangkan produksi kacang panjang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

**Produksi Sayuran dan Buah-buahan, Unggulan , 2015**



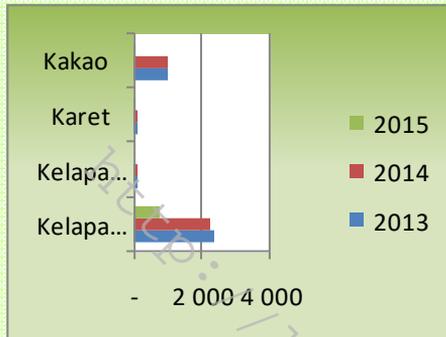
Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Statistik Tanaman Hortikultura di Kecamatan Penengahan**

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(4)	(4)
<b>Tanaman Sayuran</b>			
<b>Kacang Panjang</b>			
Luas Panen (Ha)	10	13	40
Produksi (Ton)	72	139	439
<b>Cabai</b>			
Luas Panen (Ha)	16	15	34
Produksi (Ton)	102	140	535
<b>Kangkung</b>			
Luas Panen (Ha)	8	9	40
Produksi (Ton)	63	760	396
<b>Tanaman Buah-buahan</b>			
<b>Pisang</b>			
Produksi (Ton)	2.090	19.400	42.200
<b>Durian</b>			
Produksi (Ton)	144	200	200
<b>Mangga</b>			
Produksi (Ton)	220	467	220

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Luas Tanaman Perkebunan  
di Kecamatan Penengahan, 2013-2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Statistik Tanaman Perkebunan  
Kecamatan Penengahan**

Komoditi	2015
(1)	(4)
<b>Kelapa Dalam</b>	
Luas Area (Ha)	2.065
Produksi (Ton)	3.143
<b>Karet</b>	
Luas Area (Ha)	39
Produksi (Ton)	30
<b>Kakao</b>	
Luas Area (Ha)	1.615
Produksi (Ton)	1.615

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Penengahan, tanaman kelapa dalam dan kakao merupakan yang terbanyak baik dari luas arealnya ataupun produksi.

Luas tanam perkebunan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 kelapa dalam merupakan tanaman perkebunan terluas yaitu 2.065 hektar, disusul tanaman kakao seluas 1.615 hektar kemudian kelapa sawit seluas 74 hektar.

Produksi tanaman perkebunan tertinggi tahun 2015 adalah kelapa dalam yaitu sebanyak 3.143 ton, disusul tanaman kakao dengan produksi 1.615 ton serta tanaman kelapa sawit sebanyak 200 ton. Secara umum produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Penengahan selama periode 2013-2015 mengalami sedikit peningkatan meskipun luas panen tidak banyak mengalami perubahan.

# PERTANIAN

## Jumlah unggas tetap stabil

Kecuali ayam ras petelur, jumlah ternak unggas tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya

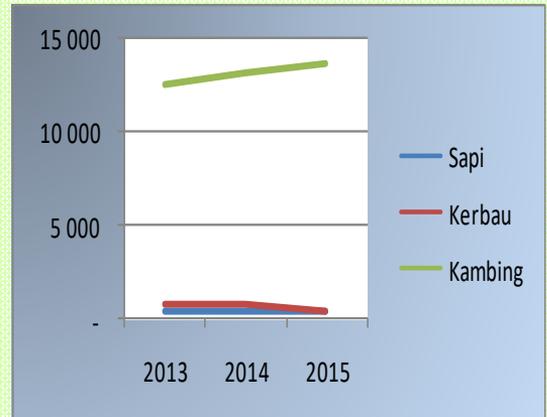
# 6

Berdasarkan data pada tahun 2015, populasi ternak baik ternak besar ataupun unggas di kecamatan Penengahan tidak mengalami perubahan yang cukup berarti dibandingkan tahun sebelumnya.

Populasi ternak besar secara umum mengalami peningkatan jumlah populasi. Populasi sapi mengalami kenaikan sebesar 3,8 persen menjadi 436 ekor. Sedangkan kerbau mengalami penurunan jumlah sebanyak 435 ekor menjadi 344 ekor. Populasi ternak terbesar adalah kambing yang mengalami kenaikan 4,3 persen dari 13.116 ekor menjadi 13.680 ekor

Populasi ternak unggas seperti ayam buras, itik dan ayam ras petelur pada tahun 2015 juga tidak mengalami perubahan yang cukup berarti jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hanya populasi ayam ras pedaging yang mengalami penurunan yaitu sebanyak 43,49 persen, dari 265.445 ekor menjadi 150.000 ekor.

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Penengahan, 2013-2015



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Penengahan, 2013-2015

Tahun	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Ras pedaging	265.445	265.445	150.000
Ayam Ras petelur	74.595	74.595	90.000
Ayam Buras	80.983	81.145	81.104
Itik	621	692	772

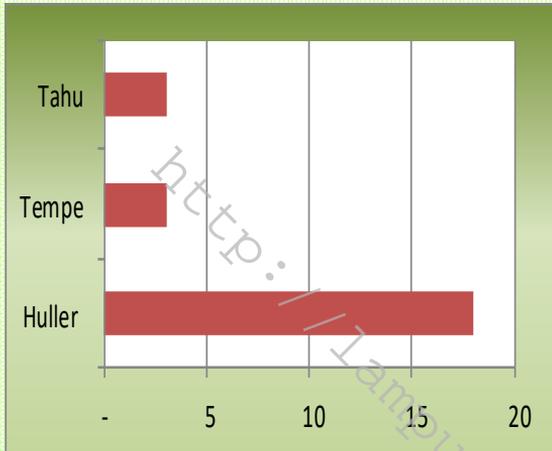
Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

# 7

## INDUSTRI

Industri di Kecamatan Penengahan sebagian besar merupakan industri Mikro dan kecil

**Persentase Industri Pengolahan Makanan dan Bahan Makanan, 2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Banyaknya Industri Pengolahan di Kecamatan Penengahan, 2011-2015**

Tahun	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Industri Bahan Bangunan</b>			
Genteng	-	-	-
Batubata	9	9	9
<b>Industri Berbahan Kayu dan Bukan Kayu</b>			
Kayu	11	11	11
Anyaman	-	-	-

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Keberadaan usaha industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Penengahan, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini.

Perkembangan industri di Kecamatan Penengahan tidak menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Industri Kerajinan rakyat di Kecamatan Penengahan tahun 2015 terbanyak adalah industri makanan yaitu sebanyak 52, sedangkan Industri dari kayu sebanyak 29, industri kopra sebanyak 22, dan industri gula merah sebanyak 19

Sementara untuk industri Mikro dan Kecil pada tahun 2015 terdiri dari 18 industri penggilingan padi dan 32 industri pengolahan makanan.

Secara umum penambahan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pun tidak terlalu signifikan. Hal ini berbanding lurus dengan ketersediaan lapangan kerja pada sektor industri yang belum mengalami banyak peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sarana perekonomian di kecamatan Penengahan pada tahun 2015, relatif tidak mengalami perubahan. Dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Penengahan terdapat 1 buah koperasi dan bukan merupakan koperasi unit desa (non-KUD). Selain koperasi, terdapat lembaga keuangan lainnya, yaitu bank. Bank yang terdapat di Penengahan hanya ada 1 buah, yang terdapat di desa Pasuruan.

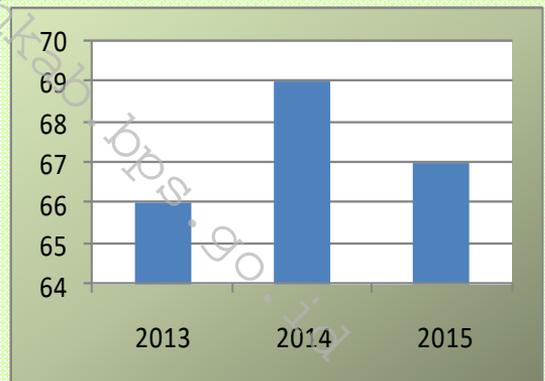
Selanjutnya, untuk realisasi pajak di Kecamatan Penengahan tahun 2015 mengalami penurunan setelah pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Persentase realisasi penerimaan pajak di kecamatan Penengahan pada tahun 2015 ialah sebesar 67 persen. Ini berarti dari target sebesar 134,6 juta rupiah, realisasi penerimaan yang bisa dicapai sebesar 90,3 juta rupiah. Angka ini lebih rendah dibandingkan persentase penerimaan pajak pada tahun sebelumnya yang mencapai 69 persen.

**Target dan Realisasi Pajak di Kecamatan Penengahan (000 Rp.), 2015**

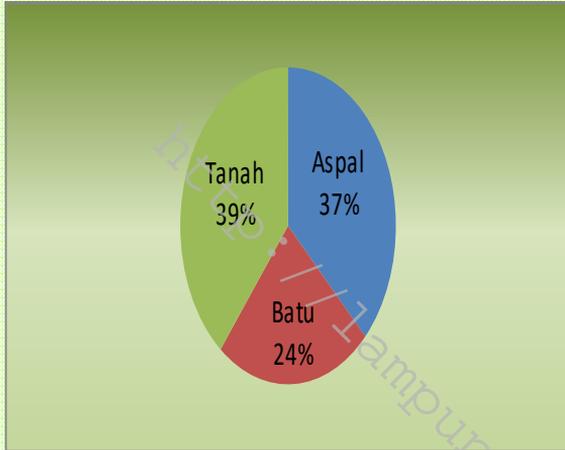
Uraian	2015
<b>Target dan Realisasi PBB</b>	
Target Penerimaan	134,6 juta
Realisasi	90,3 juta
Persentase	67,09

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Persentase Penerimaan Pajak di Kecamatan Penengahan, 2013-2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Panjang Jalan menurut Jenis di Kecamatan Penengahan, 2015**

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Sarana transportasi dan komunikasi merupakan sarana penunjang yang diperlukan di setiap daerah, begitu pula kecamatan Penengahan. Kecamatan Penengahan yang merupakan daerah daratan, untuk jenis transportasi menggunakan angkutan darat. Untuk mendukung transportasi darat, kecamatan Penengahan telah membangun jalan aspal sepanjang 50 km dan jalan batu sepanjang 32 km. Sedangkan 53 km jalan merupakan jalan tanah. Untuk klasifikasi jalan aspal, batu dan tanah seluruhnya terdapat di setiap desa.

Desa Pasuruan memiliki panjang jalan dengan klasifikasi jalan aspal dan batu tertinggi dibanding dengan desa yang lain yang masing-masing 9,5 km dan 5,4 km. Sedangkan desa Belambangan dengan luas wilayah relative kecil memiliki panjang jalan terendah.

Sarana transportasi yang tersedia di kecamatan Penengahan adalah sepeda motor dan kendaraan bermotor roda 4 yaitu mobil. Sampai dengan tahun 2015, telah tersedia sarana komunikasi seperti kantor pos di kecamatan Penengahan.

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

## Tanaman Pangan

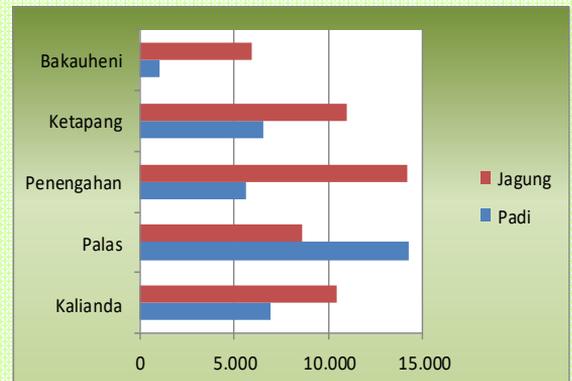
*Produksi jagung Penengahan tertinggi di seluruh kabupaten Lampung Selatan*

# 10

Tanaman pangan khususnya padi dan jagung merupakan komoditas unggulan kecamatan Penengahan. Luas panen padi terbesar di wilayah sekitar Penengahan ada di Palas dan terkecil ada di Bakauheni. Begitu juga produksi padi terbanyak di wilayah sekitar Penengahan ada di kecamatan Palas dan produksi terendah ada di kecamatan Bakauheni. Produksi padi kecamatan Penengahan sendiri merupakan 6,7 persen dari total produksi Lampung Selatan.

Sementara itu, sebagai komoditas unggulan, produksi tanaman jagung Penengahan adalah yang terbesar di wilayah sekitarnya dan merupakan tertinggi di Lampung Selatan. Hal ini berbanding lurus dengan luas panen yang juga tertinggi di wilayah sekitarnya dan terluas di Lampung Selatan. Sedangkan luas panen dan produksi jagung terendah ada di kecamatan Bakauheni

**Luas Panen Padi dan Jagung menurut Kecamatan (Ha), 2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Produksi Padi Sawah dan Jagung menurut Kecamatan (Ton), 2015**

Kecamatan	Padi	Jagung
(1) Kalianda	(2) 33.017	(3) 70.654
Palas	104.215	50.397
Penengahan	34.531	73.278
Ketapang	29.260	53.875
Bakauheni	7.205	25.065

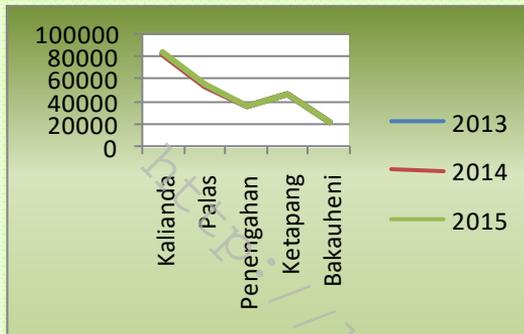
Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

## PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

### *Kependudukan*

*Dibandingkan kecamatan lain, angka laju pertumbuhan penduduk kecamatan Penengahan cukup rendah.*

**Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (Jiwa), 2013-2015**



Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2015**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kalianda</b>	45.271	41.499	109,09
<b>Palas</b>	28.568	27.639	103,36
<b>Penengahan</b>	19.117	17.859	107,04
<b>Ketapang</b>	25.193	23.838	105,68
<b>Bakauheni</b>	11.891	11.138	106,76

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, kecamatan Penengahan memiliki tingkat kepadatan paling rendah dibanding dengan kecamatan lain yang ada di sekeliling Penengahan, yaitu sebesar 278 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan, kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan paling tinggi adalah kecamatan Kalianda dengan kepadatan 538 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Namun, jika dilihat dari jumlah penduduk, kecamatan Kalianda dan Palas memiliki jumlah penduduk paling banyak yaitu masing-masing 86.770 jiwa, dan 56.207 jiwa. Sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Bakauheni yaitu berjumlah 23.029 jiwa.

Jika dilihat dari sex rasio, Kecamatan yang memiliki *sex ratio* paling tinggi ialah Rajabasa yakni sekitar 111,2 yang berarti untuk 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki. Sedangkan *sex ratio* yang paling rendah adalah Palas sekitar 103,36 yang berarti untuk 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.



# LAMPIRAN

<http://lampungsekitarkab.bps.go.id>



**Tabel 1. Banyaknya RT, RW dan Dusun menurut Desa, 2015**

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Heran	3	-	6
2. Pisang	4	-	4
3. Sukabaru	4	-	12
4. Tetaan	6	-	6
5. Sukajaya	3	-	6
6. Penengahan	6	-	12
7. Gayam	5	-	7
8. Gedungharta	3	-	5
9. Way Kalam	4	-	8
10. Padan	5	-	11
11. Kampungbaru	2	-	4
12. Banjarmasin	4	-	12
13. Klaten	7	-	15
14. Pasuruan	8	-	20
15. Ruang Tengah	4	-	6
16. Kelau	3	-	4
17. Taman Baru	3	-	5
18. Kuripan	3	-	13
19. Rawi	5	-	14
20. Belambangan	3	-	5
21. Kekiling	5	-	18
22. Gandri	4	-	8
Jumlah	94	-	201

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tabel 2. Tingkat Pendidikan PNS di Kecamatan Penengahan menurut Jenis Kelamin, 2013—2015**

Tingkat Pendidikan	2013		2014		2015	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	-	-	-	-	-	-
SLTA	4	3	4	3	-	-
DIII/DIV	2	-	2	-	-	-
S1/S2	4	4	3	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Penengahan

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan menurut Desa, 2015**

Desa	Penduduk (jiwa)			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Heran	771	635	1 406	1,21
2. Pisang	436	459	895	0,95
3. Sukabaru	1 415	1 272	2 687	1,11
4. Tetaan	895	846	1 741	1,06
5. Sukajaya	333	330	663	1,01
6. Penengahan	941	915	1 856	1,03
7. Gayam	859	798	1 657	1,08
8. Gedungharta	599	529	1 128	1,13
9. Way Kalam	518	510	1 028	1,02
10. Padan	1 041	981	2 022	1,06
11. Kampungbaru	349	354	703	0,99
12. Banjarmasin	893	845	1 738	1,06
13. Klaten	1 451	1 385	2 836	1,05
14. Pasuruan	2 198	2 049	4 247	1,07
15. Ruang Tengah	552	514	1 066	1,07
16. Kelau	550	505	1 055	1,09
17. Taman Baru	442	427	869	1,04
18. Kuripan	1 209	1 062	2 271	1,14
19. Rawi	1 026	895	1 921	1,15
20. Belambangan	860	880	1 740	0,98
21. Kekiling	1 232	1 187	2 419	1,04
22. Gandri	547	481	1 028	1,14
Jumlah	19 117	17 859	36 976	23,16

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tabel 4. Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut desa, 2015**

Desa	Sarana Kesehatan			
	Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Heran	-	-	1	1
2. Pisang	-	-	1	1
3. Sukabaru	-	-	-	2
4. Tetaan	-	-	-	1
5. Sukajaya	-	-	1	1
6. Penengahan	-	-	-	1
7. Gayam	-	1	-	1
8. Gedungharta	-	-	-	1
9. Way Kalam	-	-	-	1
10. Padan	-	-	1	2
11. Kampungbaru	-	-	-	1
12. Banjarmasin	-	-	1	1
13. Klaten	-	-	1	3
14. Pasuruan	1	-	-	5
15. Ruang Tengah	-	-	-	3
16. Kelau	-	-	-	2
17. Taman Baru	-	-	1	1
18. Kuripan	-	-	1	3
19. Rawi	-	-	-	3
20. Belambangan	-	-	-	2
21. Kekiling	-	1	-	2
22. Gandri	-	1	-	1
Jumlah	1	3	8	39

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tabel 5. Jumlah Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi, 2015**

Desa	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Suntik	MOP	MOW	Implan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjung Heran	-	30	-	152	-	-	19	201
2. Pisang	2	35	-	78	-	-	14	129
3. Sukabaru	23	139	-	213	2	2	46	425
4. Tetaan	6	86	-	136	1	-	21	250
5. Sukajaya	-	46	-	71	-	-	2	119
6. Penengahan	7	61	-	169	-	5	48	290
7. Gayam	2	46	-	187	-	2	11	248
8. Gedungharta	2	47	-	94	-	-	51	194
9. Way Kalam	-	47	-	109	-	-	2	158
10. Padan	5	78	-	97	2	3	87	272
11. Kampungbaru	3	47	-	56	-	2	7	115
12. Banjarmasin	3	87	-	154	-	1	67	312
13. Klaten	32	157	8	161	1	2	107	468
14. Pasuruan	24	244	-	246	1	22	97	634
15. Ruang Tengah	8	30	-	51	-	-	69	158
16. Kelau	5	62	-	109	-	7	18	201
17. Taman Baru	2	46	6	38	-	3	24	119
18. Kuripan	13	192	-	81	-	4	30	320
19. Rawi	5	82	2	87	2	4	77	259
20. Belambangan	2	186	-	37	1	5	1	232
21. Kekiling	5	187	-	112	-	3	14	321
22. Gandri	11	21	3	97	-	9	52	193
Jumlah	160	1 956	19	2 535	10	74	864	5 618

Sumber : Penengahan Dalam Angka , 2016

**Tabel 6. Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil, 2011-2015**

Tahun	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	270	763	11 395	-
2012	290	771	11 942	-
2013	390	785	12 515	-
2014	420	779	13 116	-
2015	436	344	13 680	-

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

Tabel 7. Luas Panen Padi Sawah dan Jagung menurut Kecamatan (Ha), 2015

Kecamatan	Padi Sawah	Jagung
(1)	(2)	(3)
1. Natar	8 395	16 270
2. Jati Agung	5 216	6 106
3. Tanjung Bintang	3 086	7 762
4. Tanjung Sari	1 359	5 783
5. Katibung	1 829	10 491
6. Merbau Mataram	2 936	1 845
7. Way Sulan	3 305	1 488
8. Sidomulyo	3 997	7 892
9. Candipuro	10 131	3 247
10. Way Panji	2 890	3 645
11. Kalianda	5 759	12 143
12. Rajabasa	1 582	138
13. Palas	10 968	11 051
14. Sragi	5 493	3 935
15. Penengahan	4 617	14 200
16. Ketapang	5 982	10 683
17. Bakauheni	1 038	5 306
<b>Jumlah</b>	<b>78 583</b>	<b>114 232</b>

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tabel 8. Produksi Panen Padi Sawah dan Jagung menurut Kecamatan (Ha), 2015**

<b>Kecamatan</b>	<b>Padi Sawah</b>	<b>Jagung</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Natar	46 468	84 313
2. Jati Agung	28 871	31 642
3. Tanjung Bintang	17 081	40 223
4. Tanjung Sari	7 522	29 968
5. Katibung	10 124	54 365
6. Merbau Mataram	16 251	9 561
7. Way Sulan	18 294	7 711
8. Sidomulyo	22 124	40 897
9. Candipuro	56 077	16 826
10. Way Panji	15 997	18 889
11. Kalianda	31 877	62 926
12. Rajabasa	8 757	715
13. Palas	60 710	57 267
14. Sragi	30 405	20 392
15. Penengahan	25 556	73 586
16. Ketapang	33 111	55 360
17. Bakauheni	5 745	27 496
<b>Jumlah</b>	<b>434 969</b>	<b>632 137</b>

Sumber : Penengahan Dalam Angka, 2016

**Tabel 9. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Rata-rata Anggota Rumah Tangga (jiwa), 2000-2015**

Penduduk/ <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Population Growth (%)</i>	Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>  Laki-laki <i>Male</i>
2015	(5)	(1)	(2)
(4)			
183 522	2,44	1. Natar	93 652
109 834	2,20	2. Jati Agung	56 798
72 978	2,14	3. Tanjung Bintang	37 187
28 409	1,60	4. Tanjung Sari	14 533
65 261	2,08	5. Katibung	33 594
48 147	1,07	6. Merbau Mataram	24 752
22 170	1,42	7. Way Sulan	11 402
57 652	0,23	8. Sidomulyo	29 572
53 169	1,93	9. Candipuro	27 185
16 817	0,97	10. Way Panji	8 461
85 760	1,90	11. Kalianda	44 760

*Sumber* : Lampung Selatan Dalam Angka, 2016



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Jl. Mustafa Kemal No. 24, Kalianda  
Telp/Fax : (0727) 322241  
<http://lampungselatankab.bps.go.id>  
email : [bps1803@bps.go.id](mailto:bps1803@bps.go.id)

ISBN 978-602-6818-45-4



9 786026 818454